

# KONTRIBUSI MOTIVASI, KEDISIPLINAN, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Siska Marfu'ah, Ariyanto

Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, Dosen Pendidikan Matematika FKIP  
UMS

[siska.marfuah35@gmail.com](mailto:siska.marfuah35@gmail.com), [ariyantoparti@gmail.com](mailto:ariyantoparti@gmail.com)

**ABSTRAK.** Tujuan penelitian, (1) menguji kontribusi motivasi, kedisiplinan, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (2) menguji kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) menguji kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian berdasarkan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian 143 siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Kartasura. Sampel penelitian 104 siswa ditentukan dengan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , (1) terdapat kontribusi yang signifikan antara motivasi, kedisiplinan, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, dengan kontribusi sebesar 16,5594%, (2) tidak terdapat kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, (3) terdapat kontribusi kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, dengan kontribusi sebesar 10,38816%, (4) tidak terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

**Kata Kunci :** *motivasi; kedisiplinan; fasilitas; hasil belajar matematika.*

## 1. PENDAHULUAN

Proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan sasaran pembangunan saat ini dan merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat bangsa Indonesia adalah pendidikan. (Faturrahman, [2]). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional.

Suatu keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Semakin baik hasil belajar yang diperoleh itu menandakan bahwa siswa tersebut dapat belajar dengan maksimal. Menurut Purwanto [9] bahwa belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah pada tingkah laku yang lebih buruk. Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Proses belajar yang efektif akan menjadikan hasil belajar lebih berarti dan bermakna.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan pada metrotvnews.com senin, 9 Mei 2016 mengungkapkan nilai rata-rata UN 2016 tingkat SMA dan SMK mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya. Rata-rata nilai UN SMA nasional negeri dan swasta tahun 2015 ada 61,29 sedangkan di tahun 2016 ini nilai rata-rata peserta UN ada 54,78 atau turun sekitar 6,51 poin. Sedangkan untuk rata-rata nilai UN SMK pada tahun 2015 rata-rata nilainya mencapai 62,11 dan pada tahun 2016 nilai rata-ratanya turun hingga angka 57,66 atau menurun 4,45 poin. Data diatas menggambarkan bahwa hasil belajar matematika siswa di Indonesia masih kurang baik dan masih tergolong rendah.

## **KONTRIBUSI MOTIVASI, KEDISIPLINAN, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

---

Kurang dan rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor, baik faktor yang bersumber dari dalam dirinya sendiri maupun faktor yang bersumber dari luar dirinya sendiri. (Hartini, [3]). Faktor Internal meliputi: motivasi dan kedisiplinan belajar. Sedangkan Faktor eksternal meliputi: fasilitas belajar.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Uno, [15]). Motivasi sangat penting dalam dunia pendidikan. Di sekolah sering terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos, dan masih banyak yang lainnya. Itu semua disebabkan kurangnya motivasi pada diri siswa, maka siswa membutuhkan motivasi baik dari guru, orang tua maupun temannya agar memperoleh hasil belajar yang baik. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam pembelajaran matematika akan lebih mudah untuk memahami dan menangkap pembelajarannya.

Menurut Prasojo [8] kedisiplinan belajar adalah kadar atau derajat kepatuhan peserta didik terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib sekolah untuk memperoleh kondisi yang lebih baik dengan menjadikan disiplin sebagai control penguasaan diri yang dilakukan tanpa adanya paksaan. Untuk itu sifat disiplin sejak dini perlu ditanamkan agar anak terbiasa mentaati atau mematuhi peraturan-peraturan yang ada. Apabila hal ini sudah tertanam pada jiwa anak maka akan terwujudlah kepribadian disiplin yang kuat, dan setelah dewasa akan diwujudkan dalam setiap aspek kehidupan yang akhirnya dapat membantu anak dalam mencapai prestasi belajar.

Menurut Isnaini, Kusuma dan Noviani [5] fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang dipelukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan dan menunjang dalam kegiatan belajar di sekolah sehingga peserta didik dapat belajar dengan maksimal. Fasilitas tersebut dapat berwujud berupa bangunan dan peralatan. Fasilitas belajar sebagai sarana prasarana memiliki standar, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa banyak faktor yang memberikan kontribusi tinggi rendahnya hasil belajar matematika. Salah satu untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, siswa memerlukan motivasi untuk belajar, kedisiplinan dalam belajar dan adanya fasilitas belajar yang memadai serta mendukung agar siswa dapat belajar secara maksimal.

Hipotesis dalam penelitian ini: (1) Ada kontribusi motivasi, kedisiplinan, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (2) Ada kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) Ada kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) Ada kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

Tujuan penelitian (1) menguji kontribusi motivasi, kedisiplinan, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (2) menguji kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) menguji kontribusi kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan pendekatan kuantitatif. Menurut Utama [14] penelitian kuantitatif pengumpulan dan pengukuran data berbentuk angka-angka. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan kausal

## KONTRIBUSI MOTIVASI, KEDISIPLINAN, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

---

antara variabel bebas  $X_1, X_2, X_3$  terhadap variabel terikat  $Y$ . Motivasi ( $X_1$ ), Kedisiplinan ( $X_2$ ), dan Fasilitas Belajar ( $X_3$ ) merupakan variabel bebas. Sedangkan hasil belajar matematika ( $Y$ ) merupakan variabel terikat. Populasi pada penelitian ini sebanyak 143 siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kartasura. Sampel penelitian sebanyak 104 siswa yang ditentukan dengan rumus slovin. Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik proporsional random sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode angket. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Teknik regresi linear berganda digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh hubungan (relasi) linear antara variabel terikat ( $Y$ ) terhadap variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ).

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada motivasi, kedisiplinan, dan fasilitas belajar pengumpulan data yang diperoleh menggunakan angket. Setiap variabel masing-masing terdiri dari 14, 15, dan 16 item pernyataan yang sebelumnya telah melewati uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket awal yang semula masing-masing berjumlah 25 item pernyataan. Berdasarkan pengujian prasyarat diperoleh hasil uji normalitas menunjukkan nilai sig. pada variabel motivasi, kedisiplinan, fasilitas belajar, dan hasil belajar matematika lebih dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka motivasi, kedisiplinan, dan fasilitas belajar mempunyai hubungan yang linear terhadap hasil belajar matematika. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $TOL > 0,1$  dan  $VIF < 10$ . Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi antar variabel lebih besar dari 0,05 sehingga tidak heteroskedastisitas atau tidak ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua variabel bebas. Serta pada uji autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai  $dU < dW < 4 - dU$  yang berarti tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa kelima uji tersebut terpenuhi, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS 20 diperoleh data pada tabel 1

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	30,967
Motivasi ( $X_1$ )	0,015
Kedisiplinan ( $X_2$ )	0,691
Fasilitas Belajar ( $X_3$ )	0,295

Berdasarkan data pada tabel 1 maka diperoleh persamaan regresi linear berganda  $Y = 30,967 + 0,015X_1 + 0,691X_2 + 0,295X_3$ . Adapun interpretasi persamaan regresi linear berganda diatas yaitu sebagai berikut. Koefisien  $\beta_0 = b_0 = 30,967$  artinya jika motivasi, kedisiplinan, dan fasilitas belajar bernilai nol maka hasil belajar matematika nilainya sebesar 30,907. Koefisien  $\beta_1 = b_1 = 0,015$  artinya apabila motivasi ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika meningkat sebesar 0,015 satuan. Koefisien  $\beta_2 = b_2 = 0,691$  artinya apabila kedisiplinan ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika meningkat sebesar 0,691 satuan. Koefisien  $\beta_3 = b_3 = 0,295$  artinya apabila fasilitas belajar ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika meningkat sebesar 0,295 satuan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada

## KONTRIBUSI MOTIVASI, KEDISIPLINAN, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

---

tidaknya kontribusi tidak berdasarkan nilai koefisien  $b_0$ ,  $b_1$ ,  $b_2$ , dan  $b_3$  tetapi berdasarkan uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil perhitungan Uji F tentang motivasi, kedisiplinan, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,2 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,70 maka  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi, kedisiplinan, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Adapun nilai koefisien determinasi sebesar 0,165594 atau 16,5594%. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan yang diberikan variabel motivasi, kedisiplinan, dan fasilitas belajar sebesar 16,5594% terhadap variabel hasil belajar matematika. Sedangkan sisanya yaitu 83,4406% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Sholihat [11] yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi, disiplin, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Penelitian lain yang dilakukan Mulyasih dan Suryani [7] menyimpulkan bahwa kedisiplinan dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar dengan memberikan kontribusi sebesar 15,07%.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t menggunakan SPSS 20 diperoleh t hitung pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
$X_1$ terhadap Y	0,048	1,98350	Ho diterima
$X_2$ terhadap Y	2,791	1,98350	Ho ditolak
$X_3$ terhadap Y	1,620	1,98350	Ho diterima

Berdasarkan tabel 2 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,98350. Pada variabel motivasi diperoleh hasil  $t_{hitung} = 0,048 < t_{tabel} = 1,98350$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga motivasi secara parsial tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Sumbangan relatif (SR%) yang diberikan variabel motivasi terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,6384%, sedangkan sumbangan efektifnya adalah 0,105712%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika, sumbangan kontribusi motivasi yang diberikan juga rendah yaitu hanya sebesar 0,105712%. Berbeda dengan penelitian Suranto [12] mengatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Menurut Mediawati [6] menyatakan motivasi belajar mahasiswa memberikan sumbangan positif yang berarti terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar. Ada kecenderungan bahwa siswa yang mempunyai motivasi tinggi maka siswa tersebut akan mempunyai minat dan semangat belajar yang tinggi pula, sehingga siswa akan belajar dengan rasa senang dan sukarela. Jadi semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Secara parsial variabel motivasi tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika, hal tersebut mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain, sesuai dengan Cleopatra [1] mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika dapat bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal seperti motivasi, minat, kedisiplinan, sikap, dll. Kemudian faktor eksternal diantaranya pekerjaan orang tua, fasilitas belajar, status sosial orang tua, gaya hidup, lingkungan, dll. Selain faktor-faktor diatas perbedaan tersebut juga dapat disebabkan oleh instrumen angket yang digunakan pada penelitian ini masih terlalu umum atau luas.

Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial atau uji t pada kontribusi kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika diperoleh  $t_{hitung} = 2,791 > t_{tabel} = 1,98350$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti kedisiplinan secara parsial memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Sumbangan relatif (SR%) yang diberikan variabel kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika sebesar 62,7326%, sedangkan sumbangan efektifnya adalah 10,38816%. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa variabel kedisiplinan

## KONTRIBUSI MOTIVASI, KEDISIPLINAN, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

---

terdapat kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika, sumbangan kontribusi kedisiplinan yang diberikan juga cukup tinggi yaitu sebesar 10,38816%. Hal ini sesuai dengan penelitian Prasojo [8] mengatakan kedisiplinan belajar mempunyai kontribusi positif terhadap prestasi belajar, siswa yang disiplin dalam belajar maka prestasi belajarnya pun juga akan baik. Selain itu Siwi dan Luis [13] juga mengungkapkan bahwa disiplin menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang memiliki disiplin rendah, akan melakukan segala sesuatu dengan tidak terencana. Sebaliknya siswa yang memiliki disiplin yang baik atau tinggi akan memiliki perencanaan yang baik dan hasil belajarnya pun juga baik pula. Kedisiplinan berkontribusi sangat besar terhadap hasil belajar matematika dikarenakan peraturan, tata tertib, dan sistem pembelajaran didalam kelas maupun sekolah sangat ketat, sehingga semua siswa mempunyai rasa kewajiban diri untuk mematuhi segala peraturan tersebut.

Berdasarkan hasil perhitungan uji parsial atau uji t pada kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh  $t_{hitung} = 1,620 < t_{tabel} = 1,98350$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti fasilitas belajar secara parsial tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Sumbangan relatif (SR%) yang diberikan variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 36,629%, sedangkan sumbangan efektifnya adalah 6,065548%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar tidak terdapat kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika, sumbangan kontribusi fasilitas belajar yang diberikan juga cukup rendah yaitu hanya sebesar 6,065548%. Hal ini berbeda dengan penelitian Inayah, Martono, dan Sawiji [4] mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan Retnowati [10] hasil penelitian mengatakan antara fasilitas dengan prestasi belajar ada hubungan yang positif dengan tingkat hubungan yang sangat rendah. Apabila sekolah menyediakan fasilitas belajar yang lebih lengkap untuk memudahkan siswa belajar matematika namun siswa tidak menggunakan fasilitas dengan baik maka hal itu dapat mempengaruhi prestasi belajar. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh instrumen angket yang digunakan pada penelitian ini masih terlalu umum.

### 4. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (a) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi, kedisiplinan, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2017/2018. variabel motivasi, kedisiplinan, dan fasilitas belajar memberikan kontribusi sebesar 16,5594% terhadap variabel hasil belajar matematika. Sedangkan sisanya yaitu 83,4406% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. (b) Motivasi secara parsial tidak berkontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2017/2018. Motivasi memberikan sumbangan relatif sebesar 0,6384% dan sumbangan efektif sebesar 0,105712% terhadap hasil belajar matematika. (c) Kedisiplinan secara parsial berkontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2017/2018. Kedisiplinan memberikan sumbangan relatif sebesar 62,7326% dan sumbangan efektif sebesar 10,38816% terhadap hasil belajar matematika. (d) Fasilitas belajar secara parsial tidak berkontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2017/2018. Fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 36,629% dan sumbangan efektif sebesar 6,065548% terhadap hasil belajar matematika.

### DAFTAR PUSTAKA

## KONTRIBUSI MOTIVASI, KEDISIPLINAN, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

---

- [1] Cleopatra, Maria. 2015. "Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Formatif* 5(2) ISSN: 2088-351X.
- [2] Faturrahman, dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- [3] Hartini, Sri, dkk. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- [4] Inayah, Ridaul, Trisno Martono, Heri Sawiji. 2013. "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Tahun Pelajaran 2011/2012". *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri* Vol.1 No. 1
- [5] Isnaini, Mutmainnah, Dewi Kusuma W., dan Leny Noviani. 2015. "Pengaruh Kompetensi Dosen Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS". *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 2(1).
- [6] Mediawati, Elis. 2010. "Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol. V No.2.
- [7] Mulyasih, Puji Sri, dan Nanik Suryani. 2016. "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi". *Economic Education Analysis Journal* 5 (2) (2016).
- [8] Prasajo, Retmono Jazib. 2014. "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS". *Jurnal Pendidikan* 1(2).
- [9] Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [10] Retnowati, Sri, dan Budiyo. 2016. "Hubungan Fasilitas, Kemandirian, dan Kecemasan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP di Kecamatan Puring Tahun Pelajaran 2015/2016". *Jurnal Pendidikan* ISBN. 978-602-73403-1-2.
- [11] Sholihat, Rika Indriani. 2016. "Pengaruh Efektivitas Peraturan Sekolah dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Disiplin Belajar Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS (Survey pada SMP Negeri klasifikasi SSN di Kabupaten Bandung Barat)". *Jurnal Pendidikan* ISSN 1412-565 X.
- [12] Suranto. 2015. "Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan, dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta)". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol 25 No.2.
- [13] Siwi, Chrischayani Pramani, dan Luis Soares. 2015. "Strategi Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD X Di Salatiga Ditinjau dari Motivasi Belajar dan Kedisiplinan". *Jurnal Pendidikan* 978-979-3456-52-2.
- [14] Utama. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Kartasura: Fairuz Media.
- [15] Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.